

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Nephotettix virescens* betina yang ditemukan pada kedua Desa memiliki ukuran panjang tubuh yang lebih panjang dibanding dengan *Nephotettix virescens* jantan.
2. Faktor independen yang berkontribusi terhadap panjang total *Nephotettix virescens* jantan yakni panjang abdomen (X5) 79,1%, panjang stylet (X6) 89,9%, panjang sayap (X7) 90,7%, panjang tungkai belakang (X9) 93,4% dan panjang thorax (X4) 94,2%. Faktor independent yang berkontribusi terhadap panjang total *Nephotettix virescens* betina yakni panjang abdomen (X5) 28,1% dan panjang ovipositor (X10) 33,5%.
3. Di areal persawahan di Desa Gunung Bosar ditemukan 9 jenis gulma yang terdiri dari 4 family, 9 genus dan 9 spesies. Gulma yang memiliki INP tertinggi adalah *Cyperus rotundus* (38%) dan *Agerantum conyzoides* (36,6%). Di persawahan di Desa Manik Rejo ditemukan 7 jenis gulma yang terdiri dari 4 family, 7 genus dan 7 spesies, yang memiliki INP tertinggi adalah *Kylinga monocephala* 35,7% dan *Agerantum conyzoides* 30,4%. Berdasarkan nilai INP tertinggi kedua daerah mempunyai kesamaan tipe vegetasi yaitu tipe Cyperace - asteraceae.

5.2. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat 3 jenis gulma yang merupakan inang potensial bagi *Nephotettix virescens* bedasarkan kajian literatur yaitu *Leersia hexandra*, *Kylinga monocephala* dan *Echinochloa crus-galli*, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui gulma yangb berpotensi sebagai inang *Nephotettix virescens* dan hubungan gulma dengan *Nephotettix virescens*.